



Analisis Kontribusi Sektor Perdagangan Dan Jasa Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Jambi Tahun 2016-2025

Sindi Dwi Hartini^{1*}, Irmanelly², Yolanda Sari,³

¹⁻³Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Bisnis Dan Humaniora, Universitas Muhammadiyah Jambi

Korespondensi penulis: dwisindi854@email.com

Abstract. This research is motivated by the importance of understanding the structure of the regional economy through the analysis of the contribution of economic sectors to the Gross Regional Domestic Product (GDP), especially in urban areas which tend to be dominated by the tertiary sector. Jambi City as the center of economic activity shows the significant role of the trade and service sector in encouraging regional economic growth. However, the contribution of the two sectors is dynamic so it needs a more in-depth analysis. This study aims to analyze the large contribution of the trade and services sector to the GDP of Jambi City during the 2016-2025 period. The method used is quantitative descriptive with a time-lapse data approach, using secondary GDP data on the basis of applicable prices obtained from official publications of the Central Statistics Agency. The analysis technique used is contribution analysis to determine the percentage of each sector's contribution to the total GDP. The results show that the trade sector is experiencing an increasing trend of contribution from year to year, reflecting an increasingly strong role in the regional economy. Meanwhile, the service sector has the largest contribution compared to other sectors, but in percentage terms it tends to decline even though the value of GDP continues to increase. This shows that the growth of the service sector is relatively slower than other sectors. The implication of this research is the need for policies that encourage the strengthening of the service sector and maintain the stability of trade sector growth in order to continue to support regional economic development in a sustainable manner.

Keywords: Sector Contribution, GDP, Economic Growth, Trade Sector, Services Sector

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya memahami struktur perekonomian daerah melalui analisis kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), khususnya pada wilayah perkotaan yang cenderung didominasi sektor tersier. Kota Jambi sebagai pusat aktivitas ekonomi menunjukkan peran signifikan sektor perdagangan dan jasa dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, kontribusi kedua sektor tersebut bersifat dinamis sehingga perlu analisis secara lebih mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis besarnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa terhadap PDRB Kota Jambi selama periode 2016-2025. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan data runtut waktu, menggunakan data sekunder PDRB atas dasar harga berlaku yang diperoleh dari publikasi resmi Badan Pusat statistik. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kontribusi untuk mengetahui persentase sumbangan masing-masing sektor terhadap total PDRB. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perdagangan mengalami tren kontribusi yang meningkat dari tahun ke tahun, mencerminkan peran yang semakin kuat dalam perekonomian daerah. Sementara itu, sektor jasa memiliki kontribusi terbesar dibandingkan sektor lainnya, namun secara presentase cenderung menurun meskipun nilai PDRB-nya terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa relatif lebih lambat dibandingkan sektor lain. Implikasi dari penelitian ini adalah perlunya kebijakan yang mendorong penguatan sektor jasa serta menjaga stabilitas pertumbuhan sektor perdagangan agar dapat terus mendukung pembangunan ekonomi daerah secara berkelanjutan.

Kata kunci: Kontribusi Sektor, PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, Sektor Perdagangan, Sektor Jasa

1. LATAR BELAKANG

Pembangunan ekonomi daerah bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pendapatan. Salah satu indikator utama dalam mengukur kinerja ekonomi daerah adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan total nilai tambah dari seluruh aktivitas ekonomi di suatu wilayah (Salbiah &

Chandriyanti, 2023). Oleh karena itu, analisis kontribusi sektor-sektor ekonomi terhadap PDRB menjadi penting dalam memahami struktur perekonomian daerah.

Seiring perkembangan ekonomi, terjadi transformasi struktur ekonomi dari sektor primer menuju sektor sekunder dan tersier. Sektor perdagangan dan jasa memiliki peran penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi serta penyerapan tenaga kerja, terutama di wilayah perkotaan (Pramitaningtyas & Yasin, 2025). Selain itu, sektor jasa juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap peningkatan PDRB daerah (Arinda & Setyo, 2023).

Kota Jambi sebagai pusat perekonomian daerah memiliki kecenderungan struktur ekonomi yang didominasi oleh sektor perdagangan dan jasa. Namun, kontribusi kedua sektor tersebut terhadap PDRB bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai dengan perkembangan ekonomi dan kebijakan pemerintah.

Meskipun berbagai penelitian telah mengkaji kontribusi sektor ekonomi terhadap PDRB, sebagian besar masih bersifat umum dan belum secara spesifik membahas sektor perdagangan dan jasa di Kota Jambi dengan data terbaru. Oleh karena itu, masih terdapat kesenjangan penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut.

Salah satu penelitian terdahulu dilakukan oleh (Putra & Afrizal, 2015) melalui penelitian berjudul “Analisis Determinasi Pertumbuhan Sektor Perdagangan di Kota Jambi”. Penelitian tersebut menjelaskan bahwa sektor perdagangan merupakan salah satu sektor yang memberikan kontribusi penting terhadap PDRB Kota Jambi serta berperan dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi daerah. Namun, penelitian tersebut hanya berfokus pada sektor perdagangan dan masih menggunakan data periode lama, sehingga belum menggambarkan perkembangan kontribusi sektor perdagangan dan jasa terhadap PDRB Kota Jambi secara lebih aktual.

Sejalan dengan penelitian tersebut, penelitian lain yang berjudul “Analisis Sektor Ekonomi Unggulan Dalam Pembangunan Daerah di Kota Jambi” juga menunjukkan bahwa sektor perdagangan besar dan eceran serta beberapa sektor jasa termasuk sektor unggulan yang memiliki peranan penting dalam pembangunan ekonomi daerah Kota Jambi. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada identifikasi sektor unggulan menggunakan analisis Location Quotient (LQ), sehingga belum secara khusus membahas besarnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa terhadap PDRB Kota Jambi (Rahardjanto, 2018).

Berdasarkan penelitian terdahulu tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi sektor perdagangan dan jasa terhadap PDRB Kota Jambi tahun 2016-2025 agar dapat memberikan gambaran yang lebih aktual mengenai perkembangan kedua sektor tersebut dalam perekonomian daerah.

2. KAJIAN TEORITIS

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan indikator utama dalam mengukur kinerja ekonomi suatu daerah karena mencerminkan total nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan dalam periode tertentu. PDRB juga digunakan untuk menganalisis struktur ekonomi melalui kontribusi masing-masing sektor terhadap total output daerah (Rifa'ini & Rizali, 2024). Selain itu, PDRB dapat digunakan untuk mengidentifikasi sektor unggulan yang berperan dalam pembangunan ekonomi daerah (Jayanti et al., 2025).

Sebagai penghubung utama antara produsen dan konsumen, sektor perdagangan menjadi pilar penting bagi pertumbuhan ekonomi di wilayah perkotaan. Secara teoritis, sektor ini memberikan kontribusi positif melalui penciptaan nilai tambah dan penyerapan tenaga kerja. Bukti empiris dari studi di Kota Manado menunjukkan bahwa kinerja positif sektor perdagangan, perhotelan, dan restoran berdampak langsung pada peningkatan aktivitas distribusi dan transaksi yang memperbesar skala ekonomi daerah (Amiri et al., 2015).

Menurut teori transformasi struktural yang dikembangkan oleh Simon Kuznets, sektor jasa menjadi indikator kemajuan ekonomi suatu daerah di mana kontribusinya terhadap PDRB akan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi dan pendapatan masyarakat (Todaro & Smith, 2020). Hal ini sejalan dengan penelitian oleh (Dinata & Asmara, 2024) yang menunjukkan bahwa sektor jasa memiliki kontribusi yang signifikan terhadap PDRB Kota Surabaya dan cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, terutama pada subsektor transportasi dan jasa perusahaan. Peningkatan kontribusi tersebut menunjukkan adanya pergeseran struktur ekonomi dari sektor primer menuju sektor tersier yang merupakan ciri utama transformasi ekonomi di wilayah perkotaan. Penelitian mengenai kontribusi sektor jasa juga dilakukan di Kota Jakarta Selatan. Dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa kontribusi sektor jasa keuangan dan asuransi mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dan menjadi salah satu sektor dengan kontribusi terbesar dalam pembentukan PDRB. Selain itu, sektor perdagangan besar dan eceran, sektor informasi dan komunikasi, serta sektor konstruksi juga tercatat sebagai sektor yang memberikan kontribusi signifikan terhadap PDRB Kota Jakarta Selatan, sehingga menunjukkan bahwa struktur ekonomi wilayah ini didominasi oleh sektor tersier dan sekunder (Setiawan et al., 2021).

Hasil penelitian di Kota Banjarmasin yang menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan sektor jasa, khususnya jasa keuangan dan asuransi, termasuk dalam kelompok sektor dengan kontribusi besar terhadap PDRB. Dalam penelitian tersebut, sektor jasa keuangan dan asuransi memberikan kontribusi sebesar 12,1%, sedangkan sektor perdagangan besar dan eceran sebesar

11,9%, sehingga keduanya termasuk dalam tiga besar sektor dengan kontribusi terbesar setelah sektor industri pengolahan. Hal ini menunjukkan bahwa sektor jasa dan perdagangan memiliki peran penting dalam pembentukan PDRB daerah (Salbiah & Chandriyanti, 2023).

Kontribusi sektor terhadap PDRB menunjukkan besarnya peran masing-masing sektor dalam membentuk total output ekonomi daerah. Analisis kontribusi dilakukan dengan membandingkan nilai tambah sektor terhadap total PDRB. Sektor dengan kontribusi besar cenderung memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Selain itu, perubahan kontribusi sektor mencerminkan adanya dinamika struktur ekonomi suatu wilayah (Arsyad, 2010; Palilu et al., 2025; Rahmasari, 2026).

3. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dekriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan serta menganalisis besarnya kontribusi sektor perdagangan dan jasa terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Jambi selama periode tahun 2016-2025. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini mengolah data numerik dalam bentuk runtut waktu (time series) untuk melihat perkembangan kontribusi sektoral terhadap perekonomian daerah. Metode ini umum digunakan dalam penelitian ekonomi regional untuk menganalisis peran sektor terhadap PDRB.

Sampel penelitian berupa data PDRB sektor perdagangan dan sektor jasa serta total PDRB Kota Jambi selama periode 2016-2025. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan resmi (Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2021, 2026), data PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB).

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data dari publikasi BPS, serta sumber resmi lainnya yang relevan. Data yang digunakan berbentuk data tahunan (time series), sehingga memungkinkan analisis perkembangan kontribusi sektor dari waktu ke waktu. Penggunaan data sekunder dari BPS merupakan pendekatan umum dalam penelitian kontribusi sektor terhadap PDRB.

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini difokuskan pada analisis kontribusi. Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan sektor perdagangan dan jasa terhadap total PDRB.

Analisis Kontribusi

Analisis kontribusi digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan sektor perdagangan dan jasa terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kota Jambi.

Perhitungan kontribusi dilakukan dengan membandingkan nilai PDRB masing-masing sektor dengan total PDRB, kemudian dinyatakan dalam bentuk presentase (Aji et al., 2018).

Rumus yang digunakan adalah:

$$\text{Kontribusi} = \frac{\text{PDRB sektor}}{\text{Total PDRB}} \times 100\%$$

Melalui analisis ini dapat diketahui sektor mana yang memiliki peran dominan dalam perekonomian daerah. Semakin besar presentase kontribusi suatu sektor, maka semakin besar pula perannya dalam membentuk PDRB.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kota Jambi

Kategori ini meliputi kegiatan ekonomi /lapangan usaha di bidang perdagangan besar dan eceran (yaitu penjualan tanpa perubahan teknis) dari berbagai jenis barang, dan memberikan imbalan jasa yang mengiringi penjualan barang-barang tersebut. Baik penjualan secara grosir (perdagangan besar) maupun eceran merupakan tahap akhir dalam pendistribusian barang dagangan. Kategori ini juga mencakup reparasi mobil dan sepeda motor (Badan Pusat Statistik Kota Jambi, 2021).

Tabel 4.1

Kontribusi Sektor Perdagangan Terhadap PDRB Kota Jambi

Tahun	Total PDRB (Miliar Rupiah)	PDRB Sektor Perdagangan (Miliar Rupiah)	Kontribusi Sektor Perdagangan (%)
2016	24.405,53	7.233,21	29,63
2017	26.293,31	7.952,23	30,24
2018	28.797,41	8.877,83	30,82
2019	30.636,93	9.541,02	31,14
2020	29.456,15	9.226,38	31,32
2021	31.918,63	10.437,11	32,69
2022	36.188,04	11.999,96	33,16
2023	40.578,66	14.002,97	34,50
2024	43.842,76	14.985,04	34,17
2025	47.102,89	16.547,44	35,13

Sumber : BPS Kota Jambi, data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.1 diatas kontribusi sektor perdagangan pada tahun 2016 sebesar 29,63% yang kemudian mengalami peningkatan secara bertahap hingga mencapai 31,14% pada tahun 2019. Hal ini menunjukkan bahwa sektor perdagangan mulai menjadi salah satu sektor utama dalam perekonomian daerah. Pada tahun 2020, meskipun terjadi penurunan total PDRB (dari 30.636,93 menjadi 29.456,15 miliar rupiah). Kontribusi sektor perdagangan justru tetap meningkat menjadi 31,32%. Memasuki tahun 2021 hingga 2023, kontribusi sektor perdagangan

mengalami peningkatan yang cukup signifikan, dari 32,69% menjadi 34,50%, seiring dengan peningkatan nilai PDRB sektor perdagangan yang terus bertumbuh. Pada tahun 2024 sempat terjadi sedikit penurunan kontribusi menjadi 34,17%, namun kembali meningkat pada tahun 2025 menjadi 35,13%.

Kontribusi Sektor Jasa Terhadap PDRB Kota Jambi

Dalam penelitian ini, sektor jasa tidak hanya terdiri dari satu sektor tunggal, melainkan merupakan gabungan dari beberapa subsektor dalam kelompok tersier. Hal ini karena dalam publikasi BPS, sektor jasa dibagi ke dalam berbagai lapangan usaha yang terpisah. Oleh sebab itu, sektor jasa dalam penelitian ini dihitung sebagai penjumlahan dari beberapa subsektor, yaitu transportasi dan pergudangan, penyediaan akomodasi dan makan minum, informasi dan komunikasi, jasa keuangan dan asuransi, real estat, jasa perusahaan, administrasi pemerintahan, jasa pendidikan, jasa kesehatan dan kegiatan sosial, serta jasa lainnya. Penggabungan subsektor tersebut dilakukan untuk mewakili sektor jasa secara keseluruhan dalam struktur perekonomian daerah.

Tabel 4.2

Kontribusi Sektor Jasa Terhadap PDRB Kota Jambi

Tahun	Total PDRB (Miliar Rupiah)	PDRB Sektor Jasa (Miliar Rupiah)	Kontribusi Sektor Jasa (%)
2016	24.405,53	11.478,89	47,03
2017	26.293,31	12.354,10	46,98
2018	28.797,41	13.366,26	46,41
2019	30.636,93	14.197,60	46,34
2020	29.456,15	13.381,33	45,42
2021	31.918,63	14.001,32	43,86
2022	36.188,04	15.919,61	43,99
2023	40.578,66	17.778,92	43,81
2024	43.842,76	19.440,41	44,34
2025	47.102,89	20.697,03	43,94

Sumber : BPS Kota Jambi, data diolah 2026

Berdasarkan tabel 4.2 dapat dilihat bahwa pada tahun 2016, kontribusi sektor jasa tercatat sebesar 47,03%. Setelah itu, kontribusinya mulai menurun secara bertahap, yaitu menjadi 46,98% pada tahun 2017, 46,41% pada tahun 2018, dan 46,34% pada tahun 2019. Penurunan ini menunjukkan bahwa peran sektor jasa masih dominan, namun mulai mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan yang lebih terlihat terjadi pada tahun 2020 dan 2021, di mana kontribusinya masing-masing menjadi 45,42% dan 43,86%. Kondisi ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa tidak secepat sektor lainnya, sehingga persentase kontribusinya terhadap PDRB ikut menurun. Pada periode 2022 hingga 2025,

kontribusi sektor jasa relatif stabil meskipun masih mengalami sedikit fluktuasi, yaitu berada di kisaran 43% hingga 44%. Pada tahun 2024 sempat meningkat menjadi 44,34%, namun kembali turun menjadi 43,94% pada tahun 2025.

Di sisi lain, jika dilihat dari nilai PDRB sektor jasa, angkanya terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, yaitu dari 11.478,89 miliar rupiah pada tahun 2016 menjadi 20.697,03 miliar rupiah pada tahun 2025. Hal ini menunjukkan bahwa sektor jasa tetap berkembang, hanya saja peningkatannya tidak sebesar sektor lain sehingga kontribusinya terhadap total PDRB cenderung menurun.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor perdagangan dan jasa memiliki peran penting dalam pembentukan PDRB Kota Jambi selama periode 2016-2025. Sektor perdagangan mengalami tren kontribusi yang cenderung meningkat, yang menunjukkan semakin kuatnya peran sektor ini dalam mendorong perekonomian daerah. Sementara itu, sektor jasa memiliki kontribusi terbesar, namun secara persentase cenderung menurun meskipun nilai PDRB-nya terus meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pertumbuhan sektor jasa relatif lebih lambat dibandingkan sektor lainnya.

Dengan demikian, struktur ekonomi Kota Jambi masih didominasi oleh sektor tersier, khususnya perdagangan dan jasa. Pemerintah daerah diharapkan dapat terus mendorong pengembangan kedua sektor tersebut, terutama pada subsektor jasa yang potensial. Penelitian selanjutnya disarankan menggunakan metode analisis yang lebih mendalam agar dapat menjelaskan hubungan antar variabel secara lebih komprehensif.

DAFTAR REFERENSI

- Aji, R. R., Widodo, R., Pramono, D., Rahmi, H., Perencanaan, M., & Mada, U. G. (2018). *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Ekonomi Wilayah di Provinsi Jawa Timur*. 3(2).
- Amiri, M. U., Kalangi, J. B., & Walewangko, E. N. (2015). *PENGARUH SEKTOR PERDAGANGAN, HOTEL, RESTORAN DAN SEKTOR JASA-JASA TERHADAP PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) KOTA MANADO*. 15(04), 1–15.
- Arinda, R., & Setyo, A. R. (2023). *PENGARUH KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA DAN INDUSTRI JASA LAINNYA TERHADAP PDRB KABUPATEN LAMPUNG SELATAN*. 3, 59–69.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan dan Pembangunan Ekonomi*.
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. (2021). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi Menurut Lapangan Usaha 2016-2020*. BPS Kota Jambi.
- Badan Pusat Statistik Kota Jambi. (2026). *Produk Domestik Regional Bruto Kota Jambi Menurut Lapangan Usaha 2021 – 2025*. BPS Kota Jambi.
- BPS Kota Jambi. (2026). *Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kota Jambi*. <https://jambikota.bps.go.id/id/statistics->

- table/3/UzFSTVVXUlliME5XYzBZNUwwNVFRa3h6Y1d3M1p6MDkjMyMxNTcx/pr
oduk-domestik-regional-bruto-atas-dasar-harga-berlaku-menurut-lapangan-usaha-di-
kota-jambi-miliar-rupiah-.html?year=2025
- Dinata, A. P., & Asmara, K. (2024). *Analisis Pengaruh PDRB Sektor Jasa, Tingkat Pendidikan dan Upah Terhadap Penyerapan Tenaga Kerja Pada Sektor Jasa di Kota Surabaya*. 8(2023), 12–22.
- Jayanti, N., Septiani, Y., & Prakoso, J. A. (2025). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi PDRB Per Kapita Indonesia Tahun 2014–2024*.
- Palilu, A., Lopulalan, J. E., Matahelumual, F., Ferdinandus, W., & Lumule, V. L. (2025). *Analisis Kontribusi Sektor Ekonomi Terhadap Produk Domestik Regional Bruto Dan Dampaknya Bagi Pendapatan Per Kapita Masyarakat Kota Sorong*. 6(2), 33–39.
- Pramitaningtyas, R. I., & Yasin, M. (2025). *PENGARUH MODAL USAHA DAN PENDAPATAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI PADA SEKTOR PERDAGANGAN DAN JASA DI KOTA SURABAYA*. 6(3), 1–13.
- Putra, A., & Afrizal, A. (2015). *Analisis Determinasi Pertumbuhan Sektor Perdagangan di Kota Jambi*. 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.53978/jd.v3i1.22>
- Rahardjanto, T. (2018). *ANALISIS SEKTOR EKONOMI UNGGULAN DALAM PEMBANGUNAN DAERAH DI KOTA JAMBI*.
- Rahmasari, A. (2026). *ANALISIS DAMPAK SEKTOR UNGGULAN DALAM PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN BREBES*. 7(1), 80–94.
- Rifa'ini, A., & Rizali. (2024). *Kontribusi Sektor-Sektor Utama terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Balangan Tahun 2012-2021*. 7(1), 10–20.
- Salbiah, S., & Chandriyanti, I. (2023). *Analisis Kontribusi Sektor Perekonomian Terhadap PDRB di Kota Banjarmasin dan Komparasi Dengan Kota Banjarbaru Tahun 2016-2020*. 6(2), 1035–1044.
- Setiawan, A. N., Febriyanti, D., Selinetan, Sylvia, & Yanty. (2021). *PERAN SEKTOR LAPANGAN USAHA TERHADAP PDRB ADHK KOTA JAKARTA SELATAN TAHUN 2011-2020*. 1(6), 478–486.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2020). *Pembangunan Ekonomi*. Erlangga.